

# Inovasi Penulisan Kreatif Sastra Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Aliyah Wihdatul Ulum

Sitti Rahmawati <sup>1\*</sup>, Abd Majid <sup>2</sup>, Tuti Wijayanti <sup>3</sup>, Muhammad Yunus <sup>4</sup>

<sup>1-2-4</sup> Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

\* sitti.rahmawati@umi.ac.id

## Abstrak

Kurangnya kesadaran literasi pada siswa Madrasah Aliyah Wihdatul Ulum menunjukkan tingkat ketertarikan atau motivasi membaca dan menulis rendah. Tujuan pada kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi siswa, serta memperkaya wawasan mereka tentang kearifan lokal dan potensi pariwisata daerah. Pendekatan yang digunakan memiliki lima tahapan: identifikasi permasalahan, pengumpulan data, rencana aksi, aktivasi rencana, dan penilaian hasil. Pengabdian ini menghasilkan peningkatan kesadaran dan pemahaman literasi melalui penulisan puisi bertema sastra pariwisata daerah. Meningkatkan pula pengetahuan kearifan lokal siswa terhadap pariwisata daerah. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi guru yang membutuhkan pelatihan tambahan agar dapat membimbing siswa secara efektif dalam penulisan kreatif. Implikasi dari pengabdian ini memberikan bentuk promosi pariwisata daerah melalui penulisan kreatif oleh siswa. Memberikan rujukan dan panduan bagi pengembangan program tentang sastra pariwisata di wilayah lain.

**Kata Kunci:** *penulisan kreatif, sastra pariwisata, kearifan lokal*

## Pendahuluan

Pesantren Wihdatul Ulum YW-UMI, terletak di Desa Bontokassi, Kabupaten Gowa, merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pendidikan dan dakwah (Muhammad Basri dan Yunus, 2023). Pesantren ini mengelola Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dengan total 225 siswa dan 24 tenaga edukasi. Walaupun fasilitas pendidikan masih terbatas, seperti kurangnya komputer, LCD, dan laboratorium bahasa, dedikasi para guru tetap tinggi, terbukti dari berbagai prestasi nasional yang diraih siswa.

Kepala sekolah, Ibu Arniah, menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi siswa. Hal tersebut didasarkan pada tingkat budaya literasi di Indonesia yang begitu rendah (Nur dkk., 2020). Namun, saat ini terdapat kekurangan wadah yang efektif untuk mendukung pengembangan literasi dan penulisan kreatif berbasis kearifan lokal di sekolah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan atau memahami karya sastra yang mengangkat tema kearifan lokal dan pariwisata. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk mengeksplorasi dan

mempromosikan kekayaan budaya serta pariwisata lokal melalui tulisan (Djumati dkk., 2023).

Para guru di Pesantren Wihdatul Ulum juga menghadapi tantangan dalam memberikan bimbingan yang memadai kepada siswa mengenai penulisan kreatif sastra pariwisata. Sebelum meranah ke siswa, guru menjadi langkah awal dalam memulai pelatihan penulisan kreatif. Kurangnya pemahaman tentang proses penulisan kreatif dan integrasi kearifan lokal ke dalam karya sastra menjadi hambatan utama bagi para guru. Penulisan karya sastra yang berkualitas memerlukan langkah-langkah sistematis, mulai dari pengembangan ide, penulisan naratif, deskripsi mendalam, hingga revisi dan penyempurnaan karya (Kaswadi, dkk., 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang diusulkan adalah memberikan pelatihan dan bimbingan intensif kepada siswa dan guru tentang teknik penulisan kreatif sastra pariwisata yang berbasis kearifan lokal. Pelatihan ini akan mencakup pembekalan materi, workshop penulisan, riset lapangan, dan bimbingan penulisan. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik, serta mampu menghasilkan karya sastra yang memperkenalkan dan mempromosikan potensi pariwisata dan budaya lokal (Juliana et al., 2022).

Permasalahan tentang minimnya kesadaran literasi dan kearifan lokal di Sulawesi Selatan telah berlangsung cukup lama, terutama di kalangan siswa. Banyak siswa yang kurang memiliki ketertarikan dalam menulis sebuah tulisan kreatif atau karya sastra seperti puisi maupun prosa. Dominan para siswa juga kurang memiliki pemahaman terkait indahnya alam pariwisata daerah mereka, dan motivasi untuk memperkenalkannya (Raharja dkk., 2022). Upaya dalam memecahkan tantangan literasi pernah dilakukan dalam pengabdian terdahulu tentang pojok baca MTs Wihdatul Ulum sebagai wujud gerakan literasi sekolah (Mansyur dkk., 2023). Pengabdian tersebut memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan potensi kemampuan membaca, menulis, dan menyimak bagi siswa di Pesantren Wihdatul Ulum.

Pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi siswa di Pesantren Wihdatul Ulum dalam mempelajari teknik penulisan kreatif melalui menulis puisi. Karya yang ditulis bertemakan tentang pariwisata lokal sehingga menumbuhkan rasa kearifan lokal dalam diri siswa. Melalui kegiatan pengabdian ini, para siswa dapat mempromosikan pariwisata-pariwisata di daerahnya melalui penulisan kreatif berupa puisi. Pariwisata di desa Bontokassi, Kabupaten Gowa, memiliki keindahan yang tidak kalah dengan lokasi pariwisata di daerah lain (Mulyadi dkk., 2022). Oleh karena itu, pengabdian ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah. Selain bermanfaat bagi siswa Pesantren Wihdatul Ulum, pengabdian ini juga berguna bagi guru-guru dan warga desa Bontokassi dalam menyadarkan pentingnya membudidayakan pariwisata daerah yang ada.

Untuk mencapai tujuan dan manfaat pengabdian yang diinginkan, tidak hanya dilakukan pelatihan pada siswa, namun juga perlu diterapkan pelatihan bagi guru. Peran guru juga penting dalam mengajarkan siswa-siswanya juga menyebarkan luas wawasan pada warga sekitar. Dengan pelatihan yang tepat, siswa akan lebih termotivasi untuk menulis dan memahami pentingnya kearifan lokal dalam karya sastra mereka. Guru juga akan lebih percaya diri dalam membimbing siswa dan membantu mereka menghasilkan

karya yang kreatif dan bermakna. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesadaran literasi dan keterampilan menulis di Pesantren Wihdatul Ulum, serta mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata lokal melalui tulisan.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pesantren Wihdatul Ulum, Desa Bontokassi, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024.

Objek atau khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah siswa Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia. Kontribusi mitra yaitu memberikan informasi terkait dengan keadaan siswa MA Pesantren Wihdatul Ulum serta memfasilitasi tim pelaksana dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini memiliki lima langkah, yaitu: 1) Identifikasi permasalahan, 2) pengumpulan data, 3) rencana aksi, 4) aktivasi rencana, dan 5) penilaian hasil. Kemudian rangkaian prosedur pelaksanaan penulisan kreatif sastra pariwisata dilakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan publikasi. (Rohmah & Rejo, 2022).



**Gambar 1.** Foto Pesantren Wihdatul Ulum.

Pada tahap persiapan, diadakannya observasi di lokasi kegiatan. Kemudian mengumpulkan bahan ajar dan modul pelatihan. Mengkoordinasi atau mengajukan permohonan izin kerjasama kepada Kepala Sekolah MA Pesantren Wihdatul Ulum. Menyiapkan tempat dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Dilanjutkan dengan menyiapkan alat tulis-menulis dan peralatan lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, diadakan *workshop* dan seminar terkait pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata (Kusumaningrum dkk., 2020). Kemudian melaksanakan pelatihan intensif bagi siswa dan guru dalam penulisan kreatif sastra pariwisata. Pemberian materi pelatihan menggunakan metode ceramah dan diberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab. Dilengkapi instalasi dan pengadaan fasilitas pendukung untuk membantu siswa dalam melakukan penulisan kreatif sastra pariwisata.

Pada tahap evaluasi, tim pelaksana memonitoring dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan. Menilai karya-karya sastra yang ditulis siswa hasil dari pelatihan. Kemudian memberikan kesan dan saran dari peserta pelatihan serta pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Kemudian pada tahap terakhir, tahap publikasi berisi dokumentasi kegiatan dan hasil pelatihan yang akan dipublikasikan ke media cetak maupun *online*, serta penerbitan modul dan buku hasil penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Literasi merupakan salah satu bagian penting dalam mendidik siswa. Adanya kemampuan dalam literasi dapat membantu siswa memahami dan mempelajari ilmu-ilmu bermanfaat. Membaca, menulis, menyimak, sudah menjadi kemampuan keseharian yang wajib dimiliki sejak dini. Oleh karena itu, siswa perlu dibimbing berliterasi saat masa sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan literasi siswa adalah dengan melakukan pelatihan penulisan kreatif sastra. Pada pengabdian ini, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan kreatif sastra bertemakan pariwisata dan berbasis kearifan lokal pada siswa Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum. Selain meningkatkan kemampuan literasi siswa, program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran akan potensi pariwisata-pariwisata yang ada di Desa Bontokassi. Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan telah memberikan hasil. Terdapat dua hasil dari pengabdian ini, dilakukan pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata dan hasil dari pelatihan tersebut. Pelatihan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Wihdatul Ulum pada tanggal 21 September 2024. Awal pelatihan dimulai dengan pengadaan *workshop* atau seminar sebagai pembekalan bagi siswa dalam memahami dasar dari penulisan kreatif sastra pariwisata berbasis kearifan lokal. Materi yang dibawakan dalam seminar adalah tentang dasar-dasar literasi, penulisan kreatif, karya sastra, sastra pariwisata, serta kearifan lokal. Materi-materi tersebut berguna dalam memperlancar proses pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata.

Berakhirnya seminar dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan. Setelah diberi pembekalan materi, para siswa diarahkan berkumpul berbentuk huruf “u” untuk membantu penyampaian secara menyeluruh. Seluruh siswa diberikan tugas mencari nama lokasi wisata yang ada di daerah Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa, terutama Desa Bontokassi. Dari lokasi wisata tersebut dituliskan menjadi sebuah puisi yang mengenalkan keindahan lokasi wisata yang dipilih.



**Gambar 2.** Foto pelaksanaan pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata.

Selama pembuatan puisi tentang pariwisata, para siswa dan guru diajak berdiskusi terkait puisi yang dibuat. Diskusi berguna untuk saling menanyakan dan menjawab kesulitan yang dihadapi saat proses penulisan puisi sehingga siswa dapat menciptakan puisi yang bernilai sastra, pariwisata, dan kearifan lokal. Puisi yang telah ditulis, dibacakan di depan siswa-siswa dan guru.



**Gambar 3.** Siswa membacakan puisi.

Hasil dari pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata adalah puisi yang telah ditulis oleh siswa-siswa. Dominan siswa menuliskan puisi yang bertemakan tentang wisata alam seperti bukit, air terjun, lembah, taman, dan juga kuliner-kuliner tradisional. Diambil empat puisi karya siswa yang dijadikan luaran dalam pengabdian ini.

#### **Pesona Bukit Toppa**

Aku melihat kabut putih  
Mengelilingi pemandangan indah dan sejuk  
Hawa dingin  
Seakan membawa rasa dan khasnya  
Pesona Bukit Toppa  
Tangga seribu penyesalan  
Puncak gunung penanjakan  
Hamparan yang menakjubkan  
Setiap pagi...  
Terasa sejuk dan dingin  
Bukit Toppa  
Sungguh memberikan pesona yang indah

**Gambar 4.** Puisi “Pesona Bukit Toppa” karya Maryam.

Puisi berjudul “Pesona Bukit Toppa” yang ditulis oleh siswa bernama Maryam bertemakan tentang keindahan alam di Bukit Toppa. Bukit Toppa merupakan wisata alam yang berlokasi di Desa Pakatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada baris pertama dan kedua puisi karya Maryam, menggambarkan pemandangan saat berada di puncak Bukit Toppa yang dipenuhi awan-awan putih dan pemandangan dari atas yang terlihat indah. Pada baris ketiga dan keempat, menjelaskan bahwa suhu di di puncak Bukit Toppa sangat dingin, namun hawa dinginnya terasa alami. Pada baris kelima dan keenam, memperkenalkan salah satu pesona Bukit Toppa, yaitu memiliki 999 anak tangga yang dinamai wisata Tangga Refleksi Gunung Pangngalleang Toppa. Setiap anak tangga memiliki manfaat untuk refleksi kaki bagi para pengunjung.

Baris ketujuh dan kedelapan memiliki gambaran yang mirip dengan baris pertama dan kedua, menggambarkan posisi beradai di puncak Bukit Toppa serta pemandangan di dataran bawah yang terlihat mempesona. Begitu pula dengan baris kesembilan dan kesepuluh yang mengulang penggambaran dari baris ketiga dan keempat. Pada dua baris terakhir menjadi penutup puisi yang menjelaskan kembali bahwa Bukit Toppa memiliki keindahan alam berkualitas tinggi sebagai lokasi wisata di Kabupaten Gowa.

Puisi selanjutnya merupakan puisi karya siswa bernama Muh. Fausila dengan judul “Bulu Baria”. Fausila menulis puisi yang bertema puncak gunung yang disebut Bulu Baria. Bulu Baria merupakan sebutan salah satu puncak gunung yang berada di kawasan pegunungan Lompobattang, berlokasi di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

### **Bulu Baria**

Tanjakan yang melelahkan  
Jalan yang dipenuhi hutan lumut  
Air mengalir begitu jernih  
Kabut indah dipandang  
Membuat kita menggigil  
Puncak Bulu Baria 2.658 MDPL  
Begitu indah dipenuhi lautan awan  
Tanjakan yang membuat kita menyerah  
Tapi, begitu bahagia ketika sampai puncak

**Gambar 5.** Puisi “Bulu Baria” karya Muh. Fausila.

Puisi yang ditulis oleh Fausila berfokus pada penggambaran mendaki ke puncak Bulu Baria. Pada baris pertama dan kedua, menggambarkan perjalanan mendaki menuju puncak Bulu Baria memiliki tanjakan yang dipenuhi lumut sehingga cukup menyulitkan bagi pendaki. Pada baris ketiga, keempat, dan kelima, menjelaskan adanya aliran air jernih sepanjang tanjakan disertai kabut-kabut di pagi hari yang bersuhu rendah. Baris keenam dan ketujuh memberikan informasi ketinggian puncak Bulu Boria yang mencapai 2.658 meter di atas permukaan laut (MDPL) hingga terlihat kumpulan awan saat di puncak. Baris kedelapan dan kesembilan menggambarkan rasa bahagia setelah menaiki tanjakan-tanjakan yang sulit hingga ke puncak.

### **Bukit Santai**

Yang begitu indah dan santai  
Dipenuhi pohon-pohon hijau yang sangat indah  
Kita bisa merasakan udara yang begitu segar  
Dipenuhi rumput-rumput hijau  
Kita bisa melihat gunung serta sawah yang menawan  
Kita bisa melihat senja yang menyinari Bukit Santai.

**Gambar 6.** Puisi “Bukit Santai” karya Ana Agus.

Puisi hasil pelatihan berikutnya berjudul “Bukit Santai” yang ditulis oleh siswa bernama Ana Agus. Puisi yang ditulis bertema tentang keindahan sebuah bukit yang bernama Bukit Santai. Bukit Santai atau Bulu’ Santai berlokasi di Desa Bontokassi, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Isi dari puisi yang ditulis Ana Agus memperkenalkan bagaimana suasana dan pemandangan yang ada di Bukit Santai. Pada baris pertama menjelaskan secara keseluruhan bahwa Bukit Santai memiliki pemandangan yang indah dan suasana tenang. Baris kedua, ketiga, dan keempat, menggambarkan adanya pepohonan dan rerumputan hijau yang indah serta udara sekeliling yang begitu alami. Baris kelima dan terakhir, menggambarkan pemandangan dari puncak bukit yang di mana terlihat gunung-gunung dan ladang sawah dari kejauhan. Di puncak Bukit Santai, juga diberikan pemandangan matahari terbenam yang sangat cantik.

### Wisata Kebun Gowa

Tempat pemandian yang begitu asri  
Banyaknya pepohonan di sekitar halaman kolam renang  
Dengan adanya pepohonan yang tumbuh  
Membuat para pengunjung nyaman berenang  
Dengan suasana sejuk dan indah

#### **Gambar 7.** Puisi “Wisata Kebun Gowa”.

Puisi terakhir dari hasil pengabdian berjudul “Wisata Kebun Gowa”. Puisi tersebut memiliki tema tentang pemandangan yang ada di Wisata Kebun Gowa. Wisata Kebun Gowa atau *Gowa Tourism Garden* merupakan salah satu lokasi wisata populer di Sulawesi Selatan, wisata tersebut berlokasi di Jalan Malino, Bontomanai, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Puisi bertemakan Wisata Kebun Gowa tersebut memiliki jumlah kata yang lebih sedikit dari puisi lainnya. Isi dari puisi tersebut lebih berfokus pada wahana kolam renang yang ada di Wisata Kebun Gowa. Pada baris pertama dan kedua, menjelaskan bahwa kolam renang di Wisata Kebun Gowa dikelilingi pepohonan sehingga suasana di sana sangat sejuk dan alami. Baris ketiga, keempat, dan terakhir, menggambarkan suasana berenang yang nyaman dan sejuk bagi pengunjung sebab banyak pepohonan yang mengelilingi kolam halaman kolam renang. Pepohonan tersebut juga menjadi pemandangan yang indah saat berenang.

Dari seluruh proses pelatihan hingga membuahkan hasil pelatihan berupa puisi, memberikan efek positif bagi siswa dan guru Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum. Seminar tentang penulisan kreatif sastra pariwisata yang telah dilaksanakan menanamkan wawasan-wawasan penting bagi siswa terkait literasi dan kearifan lokal. Kemudian wawasan tersebut disempurnakan melalui pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata yang berbasis kearifan lokal. Peningkatan literasi dan pemahaman terkait kearifan lokal dibuktikan pada puisi yang telah ditulis oleh para siswa. Puisi yang ditulis bertemakan lokasi wisata yang ada di Sulawesi Selatan, terutama di Kabupaten Gowa.

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum dengan siswa sebagai objeknya. Pengabdian berbentuk pelatihan penulisan kreatif sastra pariwisata berbasis kearifan lokal. Pelatihan dilakukan dengan empat tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan publikasi. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan melakukan *workshop* atau seminar di mana memberikan pembekalan materi terkait penulisan kreatif sastra pariwisata dan kearifan lokal. Selanjutnya dilakukan pelatihan bagi siswa bersama guru yang menghasilkan karya puisi oleh setiap siswa. Puisi yang ditulis bertemakan tentang pengenalan lokasi-lokasi wisata daerah yang ada di Sulawesi Selatan, terutama Kabupaten Gowa.

Pelaksanaan pelatihan serta penulisan puisi bertema pariwisata berguna untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca, menulis, dan menyimak. Siswa maupun guru dapat menjadi tokoh yang meningkatkan potensi pariwisata daerah

dengan memperkenalkannya melalui puisi-puisi yang telah ditulis. Tetapi pemberdayaan wisata perlu diterapkan dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, perlu diadakan kembali Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada sastra pariwisata dan kearifan lokal yang berlokasi di daerah Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia dan Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum.

## Referensi

- Djumati, R., Jaya, A., & Rauf, R. (2023). Sosialisasi Pelestarian Sastra Pariwisata Tradisional Ternate: Studi Pariwisata dan Sastra Interdisiplin. *Jurnal Altifani*, 3(4), 620–629. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i4.470>
- Juliana, R., Juliani, R., Husna, A., Fahrimal, Y., & Husna, C. A. (2022). Pelatihan Penulisan Kreatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i2.1278>
- Kaswadi, K., Damayanti, R., Pranoto, A., Ardiansyah, R., & Sueb, S. (2022). Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif pada Siswa MTS Ulumiyah Tuban. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 184–191. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i2.1865>
- Kusumaningrum, D. N., Lendriyono, F., & Prasetya, D. M. (2020). Pelatihan Penulisan Esai Kreatif Bagi Pengembangan Bakat Sastra Anak Panti Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 90–95.
- Mansyur, U., Rahmawati, S., & Muhajir, M. (2023). Pojok Baca MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa sebagai Wujud Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Madaniya*, 4(1), 44–53.
- Muhammad Basri, D., & Yunus, M. (2023). Pelatihan Penguasaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum di Kabupaten Gowa. *Madaniya*, 4(1), 89–97.
- Mulyadi, M., Achmad, A., & Rijal, S. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.32662/gjfr.v5i1.1830>
- Nur, A. M., Mubarak, Y., Washadi, W., & Risnawati, E. (2020). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja Pada Siswa Smp Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 148–161. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.910>
- Raharja, A. D., Selvia, M., & Hilman, C. (2022). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan yang Relevan dalam Mengatasi Permasalahan Global. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 85–89. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.215>
- Rohmah, N. B., & Rejo, U. (2022). Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif Cita Cekak Berbasis Kearifan Lokal Kebudayaan Jawa Bersama Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 193–205. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.3074>